

Ampuh Turunkan Resiko Kematian, Anies Minta Warga Jakarta Segera Ikuti Program Vaksinasi Covid



Realitarakyat.com – Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan meminta masyarakat agar segera mengikuti program vaksinasi Covid-19. Ia mengatakan, berdasarkan data di lapangan, vaksin mampu menurunkan risiko kematian pasien corona.

“Mari kita vaksin, karena kita menyaksikan bahwa semakin tinggi tingkat vaksinasi, maka semakin rendah tingkat risiko. Jadi kita menyaksikan laporan di lapangan bahwa vaksinasi menurunkan resiko fatalitas secara signifikan,” kata Anies dikutip dari tayangan di kanal YouTube Pemprov DKI Jakarta, Senin (26/7/2021).

Anies meyakini bahwa kematian merupakan takdir dari Tuhan. Namun, menurutnya vaksin merupakan salah satu ikhtiar yang bisa diambil di tengah pandemi seperti saat ini.

“Saya selalu garis bawahi jangan pernah pandang kematian ini sebagai angka statistik, ini adalah peristiwa tragis, ini adalah saudara kita, ini adalah orang-orang kita cintai. Karena itu hargai setiap nyawa, oleh karena itu juga bagian dari ikhtiar kita mari kita vaksin,” ucapnya.

Berdasarkan data di Jakarta, vaksinasi program untuk dosis 1 saat ini telah mencapai 7.098.002 orang atau 80,5 persen. Sedangkan total dosis 2 kini mencapai 2.238.876 orang atau 25,4 persen.

Jika ingin mendapat suntikan vaksin, masyarakat dapat langsung datang ke tempat vaksinasi. Namun, untuk mempercepat proses vaksinasi, warga disarankan mendaftar online melalui aplikasi JAKI atau situs corona.jakarta.go.id/vaksinasi terlebih dahulu.

Dengan mendaftar secara online, masyarakat dapat memilih waktu dan tempat vaksinasi sendiri, sekaligus bisa melakukan wawancara medis terlebih dahulu.

Untuk menemukan tempat vaksinasi, masyarakat juga bisa mengecek melalui aplikasi google maps. Hanya dengan menuliskan “vaksin Covid-19”.

Adapun kategori masyarakat berusia 18 tahun ke atas yang dapat divaksinasi di DKI Jakarta adalah ber-KTP DKI Jakarta yakni ber-KTP dari luar DKI Jakarta, tetapi berdomisili di DKI Jakarta. Dapat membawa keterangan domisili diperoleh dari petugas RT dan Pekerja di DKI Jakarta yang ber-KTP dari luar DKI Jakarta

dapat membawa surat keterangan dari tempat kerja.[prs]